

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

Ana Khofifa
anakhofifa01@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Students as agents of change in dealing with social problems before finally joining the community. One of them is having good financial behavior in managing personal finances. The purpose of this study was to analyze and examine the effect of financial technology on financial behavior with financial literacy as an intervening variable. This research is an explanatory research. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Abdurachman Saleh University, Situbondo. The sampling technique used is proportional stratified random sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that financial technology has a significant effect on financial literacy, financial technology has a significant effect on financial behavior, financial literacy has a significant effect on financial behavior. The results of the indirect effect hypothesis test show that financial technology on financial behavior through financial literacy has a significant positive effect.

Keywords: *Financial technology, Financial behavior, Financial literacy.*

I. PENDAHULUAN

Dalam kondisi pandemi saat ini, teknologi tumbuh dengan sangat pesat. Tidak hanya di negara Indonesia, tetapi negara-negara lain juga ikut merasakan pesatnya pertumbuhan teknologi saat ini. Penggunaan teknologi dalam masa pandemi merupakan suatu keharusan untuk setiap individu. Mulai dari pelajar, mahasiswa, karyawan,

pemerintahan dan sebagainya, melakukan kegiatan sehari-harinya secara virtual. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa penduduk yang menggunakan internet mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 47,69% menjadi 53,73% ditahun 2020. Peningkatan pengguna internet sebanyak 6,94% ini membuktikan bahwa teknologi

internet sudah mulai banyak diketahui oleh masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke *market place*, karena saat ini belanja bisa melalui *online shop*. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi *financial technology*. *Financial technology* atau biasa disebut *fintech* ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya pertumbuhan teknologi.

Fintech merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi. Rumondang, dkk (2019:4) menyatakan bahwa “*Fintech* merupakan suatu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan, dan teknologi informasi”. *Fintech* dibuat sebagai pelengkap dalam sistem keuangan yang menjadi model bisnis baru dengan memberikan layanan jasa dalam bentuk transaksi keuangan secara *online*.

Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kecilnya pendapatan, tetapi bisa juga dikarenakan kurangnya literasi keuangan dalam mengalokasikan pendapatan. Banyak masyarakat yang belum paham

mengenai pentingnya literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang harus diketahui oleh setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Survei Nasional Keuangan Inklusif oleh Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (S-DNKI) tahun 2020 menunjukkan bahwa 81,4% orang dewasa pernah menggunakan produk atau layanan lembaga keuangan formal. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 76,19% dengan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Indonesia belum memahami hal-hal terkait keuangan dari berbagai produk dan layanan jasa yang diberikan pemerintah. Ismanto, dkk (2019:96) mengemukakan bahwa “Literasi Keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri”.

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan mengelola, menggunakan dan memperlakukan keuangan yang dimiliki. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

Atina (2021:75) menyatakan bahwa “Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku

ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat”. Mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak sehat, karena kurangnya kegiatan seperti menabung. Mahasiswa perlu menahan diri dari sikap konsumtifnya dan mulai mengatur keuangannya dengan baik.

Mahasiswa sebagai *agent of change* membuat mereka memiliki sifat keingintahuan yang besar dalam banyak hal, salah satunya mengenai *fintech*. Banyak mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS yang memiliki aplikasi *fintech*. Sebagai mahasiswa dengan pengetahuan yang dimilikinya pasti paham bagaimana cara penggunaannya, tetapi beberapa masih ada yang belum paham cara menahan diri untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat membuat kesulitan dalam keuangan. Mahasiswa terlalu menikmati kemudahan yang didapat dari kecanggihan teknologi tersebut. Namun tidak bisa membuatnya menjadi suatu hal yang bermanfaat untuk masa depannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan risiko yang akan terjadi dimasa depan dengan cara

mengendalikan dan mengelola keuangan yang dimiliki.

Manajemen keuangan Fahmi (2013:2) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Teori tersebut menjelaskan bahwa seorang manajer keuangan harus dapat mengatur keuangan perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau laba. Selain manajer keuangan, sebagai individu yang terkait dengan persoalan keuangan juga harus mengatur keuangan yang dimiliki agar terhindar dari risiko. Manajemen keuangan bagi individu disebut *personal finance*. *Personal finance* merupakan spesifikasi dari manajemen keuangan. Sina (2017:49) “*Personal finance* merupakan ilmu dan seni mengelola keuangan yang termanifestasi dalam empat ranah yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi”.

Aisyah, dkk (2020:19) mengemukakan bahwa Manajemen Keuangan memiliki fungsi yang meliputi, Sudut pandang tradisional, pandangan tradisional berpendapat

bahwa tanggung jawab utama manajer keuangan adalah menumpulkan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan operasional bisnis. Sudut pandang modern, pandangan modern berpendapat bahwa manajer keuangan diberikan tanggung jawab yang lebih luas, bukan sebagai spesialis staf yang terkait dengan operasi pengumpulan dana. Manajer keuangan harus memastikan penggunaan dana dalam proses produktif.

Financial Technology

Siagian, dkk (2021:57) mengemukakan bahwa “*Financial technology* ini adalah sebuah inovasi dari perkembangan teknologi dalam dunia finansial”. Inovasi ini memberikan akses bagi masyarakat agar dapat melakukan kegiatan dibidang jasa keuangan dengan mudah dan cepat. Yudha, dkk (2020:2) menyatakan bahwa “*Fintech* adalah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, meliputi pembayaran, pengiriman, investasi, peminjaman uang dengan mudah dan cepat”. Adanya *Fintech* memberikan beberapa keunggulan diantaranya menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya.

Wardhana, dkk (2022:3) menyatakan bahwa “*Financial technology (Fintech)* adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dibidang keuangan”.

Fintech merupakan inovasi dibidang keuangan yang keberadaannya mengubah uang kertas menjadi digital agar lebih efektif dan efisien.

Dara (2020:130) menyatakan bahwa “*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/sistem informasi”. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh Davis (1989) yang menjadi salah satu model untuk memprediksi kegunaan suatu sistem informasi dan teknologi, salah satunya adalah *fintech*. Dalam TAM terdapat dua faktor yang relevan dalam perilaku penggunaan terhadap teknologi yang meliputi, Persepsi kemanfaatan yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Faktor kedua yaitu Persepsi kemudahan penggunaan yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.

Literasi Keuangan

Tohani (2018:51) mengemukakan bahwa “Literasi keuangan (*financial literacy*) sebagai bagian literasi ekonomi menjadi penting untuk dikembangkan melalui aktivitas pendidikan”. Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu dikarenakan aspek keuangan merupakan penentu dalam

pemenuhan kebutuhan hidup individu. Memahami tentang keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

Ismanto, dkk (2019:95) menyatakan bahwa “Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha”. Seseorang yang melek keuangan atau paham tentang keuangan dan terampil dalam mengelola keuangan pribadinya akan terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari buku Ismanto, dkk (2019:136). Dalam bukunya disebutkan ada tiga indikator yang meliputi, Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan terkait dana, jaminan, polis asuransi dan kontrak. Sikap keuangan terfokus pada pendekatan orang terhadap masalah keuangan. Praktik keuangan merupakan gambaran dengan keterampilan mengelola uang dan akuntansi.

Perilaku Keuangan

Nababan, dkk (2012:5) menyatakan bahwa “Perilaku Keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber daya keuangan dan cenderung efektif bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya”.

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab terhadap keuangan individu terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Worokinasih, dkk (2021:37) “*Financial behavior* dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan”. Seseorang mengambil keputusan keuangan untuk menghindari terjadinya masalah keuangan dimasa depan dengan cara mengelola keuangannya.

Mulyantini, dkk (2021:38) menyatakan bahwa “Perilaku keuangan adalah perilaku manusia terkait dengan pengelolaan keuangan”. Perilaku keuangan mempelajari tentang perilaku seseorang dalam menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan dalam keuangan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya.

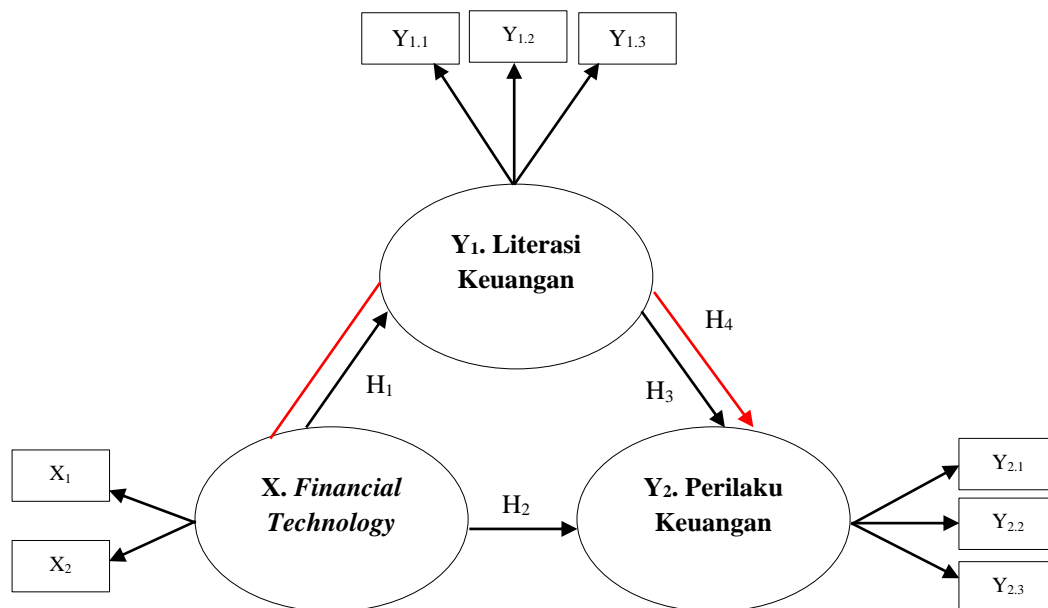
Potrich, dkk (2016:359) menyebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu melalui tiga dimensi yang meliputi, Penggunaan kartu kredit yaitu mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit. Konsumsi terencana yaitu mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya dan pengendalian biaya. Tabungan yaitu mengarah kepada perilaku individu

mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan dan konsistensi.

Kerangka Konseptual

Sugiyono (2017:60) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”. Mahasiswa dengan pengetahuan teknologinya dan pemahaman keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhannya sebagai seorang

mahasiswa. Dengan Literasi keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih cermat dalam mengelola keuangan pribadi. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, dapat dilihat hubungan dari variabel dependen *Financial technology* (X) terhadap variabel independen Perilaku keuangan (Y₁) melalui variabel intervening Literasi keuangan (Y₂). Berikut ini menunjukkan gambar kerangka konseptual dari penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁ : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan.
H₂ : *Financial technology* berpengaruh signifikan

terhadap Perilaku keuangan.
H₃ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.

H₄ : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan melalui Literasi keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu proses mulai dari pengumpulan data, analisis data sampai hasil analisis. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara teratur. Rancangan penelitian merupakan rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti mulai dari perencanaan sampai pelaporan untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Rancangan penelitian dimulai dari *start* kemudian mengkaji variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat. Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan studi pustaka untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Proses akhirnya ditarik kesimpulan dan saran guna memperjelas penelitian yang dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berlokasi di Jalan PB. Sudirman No. 07 Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Penentuan waktu penelitian sangat penting untuk memperoleh

data dengan membuat target penyelesaian penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:145) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sasaran populasi pada penelitian ini yang dipilih adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sebanyak 616 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. "*Proportionate stratified random sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional" (Siyoto, 2015:65). Setelah dilakukan pengukuran dengan rumus Slovin, Jumlah sampel sebanyak 86 dibuat berstrata. Dalam penelitian ini, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berstrata dari semester 2 = 148, semester 4 = 178, semester 6 = 142 dan semester 8 = 148. Jadi jumlah sampel disetiap semesternya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Semester 2: 148 : 616 x 86 = 21
b. Semester 4: 178 : 616 x 86 = 25
c. Semester 6: 142 : 616 x 86 = 20
d. Semester 8: 148 : 616 x 86 = 21
<hr/>
Total sampel = 87

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sebanyak berjumlah 87 Mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa semester 2, semester 4, semester 6 dan semester 8.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk mengetahui validitas yang dinilai berdasarkan korelasi antara indikator dengan variabel laten. “Validitas konvergen merupakan korelasi untuk menguji nilai *outer loading* dalam penelitian dengan menetapkan nilai 0,7 atau lebih besar maka dapat dikatakan valid. Apabila suatu *output* tersebut memberikan nilai 0,7 atau lebih besar maka membuktikan indikator yang digunakan sesuai kenyataan” (Ghozali, 2018:25). “Validitas konvergen merupakan korelasi dengan menetapkan nilai AVE

sebesar 0,5 terhadap suatu penelitian, bila nilai AVE memenuhi nilai 0,5 maka indikator dalam penelitian tersebut dapat dikatakan valid karena telah memenuhi nilai AVE” (Ghozali, 2018:25). Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator ($X_1, X_2, Y_{1.1}, Y_{1.2}, Y_{1.3}, Y_{2.1}, Y_{2.2}, Y_{2.3}$) yaitu $> 0,7$ dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau). Dan nilai *Average Variance Extracted* diatas 0,5 (angka berwarna hijau) maka dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan didalam penelitian dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Mengukur suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. “Reliabilitas merupakan suatu alat ukur dalam kuesioner terhadap indikator yang terdapat dalam penelitian. Variabel penelitian menunjukkan hasil reliabel dengan nilai *alpha* $> 0,70$ apabila *alpha* $< 0,70$ maka dapat di artikan tidak reliabel” (Ghozali, 2018:38). Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan bahwa nilai *cronbachs alpha* $> 0,70$ dengan demikian instrumen yang digunakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang akan dianalisis terhadap variabel bebas dan terikat apakah berdistribusi secara

normal atau melanggar. “Untuk mengetahui nilai *Excess Kurtosis* normal dengan α 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58” (Ghozali, 2018:28). Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai *Excess Kurtosis* normal dengan α 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58.

Uji Goodness of Fit (GOF)

Uji *Goodness of Fit* (GOF) adalah uji kesesuaian yang dilakukan terhadap model atau metode yang digunakan dalam penelitian. “Uji *Goodness of Fit* dilakukan dengan tujuan untuk melihat *fit indeks* dari sebuah hasil sampel untuk mengetahui pengaruh kelayakan model” (Ghozali dan Ratmono, 2013:98). Berdasarkan data diatas, nilai SRMR menunjukkan hasil $< 0,09$, nilai *Chi-Square* kecil dan nilai NFI $> 0,5$. Dengan demikian model penelitian ini *fit* atau baik.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini melihat hubungan antara konstruk variabel bebas dan variabel terikat setelah mengetahui hasil hipotesis. “Uji koefisien determinasi secara umum merupakan analisis dalam mengukur persamaan struktural dengan melihat

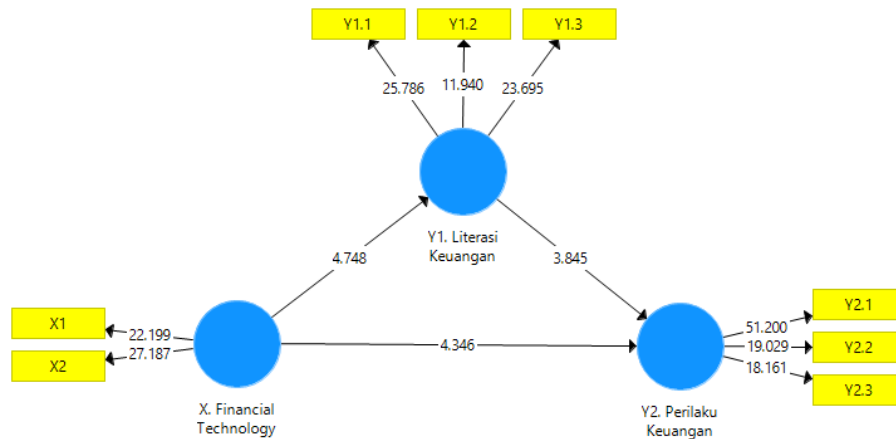
nilai *R-Square*” (Ghozali, 2018:97).

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui suatu nilai seberapa besar *R-Square* pada variabel terikat, apabila nilai *R-Square* mengalami perubahan maka dapat diketahui seberapa dalam pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diartikan bahwa:

- Variabel *Financial technology* (X) mempengaruhi Literasi keuangan (Y_1) sebesar 0,147 (14,7%), sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel *Financial technology* (X) mempengaruhi Perilaku keuangan (Y_2) sebesar 0,327 (32,7%), sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*Partial Least Square*) tersebut menunjukkan model struktural dalam Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan
Financial Technology terhadap Literasi Keuangan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,383) dengan nilai *p value* yaitu sebesar **0,000** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan *Financial technology* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Literasi keuangan (Y₁), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat dilihat bahwa jika *Financial technology* meningkat maka Literasi keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Financial technology* menurun maka Literasi keuangan juga akan menurun. Pada penelitian ini *Financial technology* memiliki 2 indikator yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Indikator tersebut menjadi tolak ukur *Financial technology*, terutama dalam hal penggunaan aplikasi *fintech* dengan kemudahan dan manfaat yang dibuat

untuk memudahkan pengguna. Berdasarkan jawaban responden/mahasiswa yang menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dapat memahami dan mengerti dalam menggunakan aplikasi *fintech* untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi secara *online*. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat penelitian terdahulu oleh Sabila (2021) bahwa *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan.

Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,326) dengan nilai *p value* yaitu sebesar **0,000** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan *Financial technology* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y₂), dengan demikian

Hipotesis 2 diterima. Berdasarkan pengujian maka dapat dilihat bahwa jika *Financial technology* meningkat maka Perilaku keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Financial technology* menurun maka Perilaku keuangan juga akan menurun. Berdasarkan jawaban responden terhadap penggunaan *fintech* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo mayoritas menggunakan aplikasi *fintech* sebagai alat untuk bertransaksi pada media *online*. Dengan berkembangnya teknologi menuntut mahasiswa sebagai generasi muda mengikuti *trend*. Penggunaan *fintech* oleh mahasiswa membantu dalam mengelola keuangan pribadi. Sebagian besar responden memilih setuju dalam penggunaan kartu kredit sebagai alat untuk bertransaksi dan menyisihkan sisa dananya untuk ditabungkan demi kebutuhan tak terduga dimasa mendatang. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Rahmah (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,361) dengan

nilai *p value* yaitu sebesar **0,000** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan Literasi keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat dilihat bahwa jika Literasi keuangan meningkat maka Perilaku keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika Literasi keuangan menurun maka Perilaku keuangan juga akan menurun. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo memiliki pemahaman mengenai pengetahuan keuangan secara umum, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi dengan cukup baik. Mahasiswa dengan bekal pemahaman keuangan yang cukup akan memiliki perilaku keuangan yang cukup baik pula. Sebagian besar mahasiswa memilih setuju dalam pembuatan rencana biaya untuk mengontrol pola konsumsinya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2018) dan Rahmah (2020) dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu (0,138) dengan nilai *p value* yaitu sebesar **0.003** ($\leq 0,05$),

maka dapat disimpulkan *Financial technology* (X) terhadap Perilaku keuangan (Y₂) melalui Literasi keuangan (Y₁) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Hadirnya *Financial technology* (*fintech*) yang memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi mampu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Berbekal pemahaman tentang pengetahuan keuangan dan paham teknologi mahasiswa menggunakan *fintech* untuk mengatur atau mengelola keuangan pribadi dengan baik. Mahasiswa yang paham mengenai tabungan dan pinjaman bisa mengolah keuangannya untuk menabung atau berinvestasi dengan menggunakan *fintech*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2018), Rahmah (2020) dan Sabila (2021) dengan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan melalui Literasi keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Financial technology* berpengaruh signifikan positif terhadap Literasi keuangan, (H₁ diterima);
2. *Financial technology* berpengaruh signifikan positif

terhadap Perilaku keuangan, (H₂ diterima);

3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H₃ diterima);
4. *Financial technology* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan melalui Literasi keuangan, (H₄ diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut :

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel *Financial technology* dan Literasi keuangan dalam meningkatkan Perilaku keuangan.

Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa untuk tetap mengikuti kemajuan teknologi dan tetap belajar mengelola keuangan pribadi dengan baik. Dan memulai kebiasaan berperilaku keuangan yang positif dan bertanggungjawab dalam

mengatur keinginan dan kebutuhan pribadi. Mahasiswa juga harus belajar mengontrol diri agar tidak mengalami masalah keuangan dimasa yang akan datang.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini untuk peneliti yang lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Perilaku keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febriyanti., Hery D. A. B., Indra S., Jony., Supitriyani., astute., ady I. C. J & Yuniningsih. 2020. *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Astawinetu, E. D & Handini, S. 2020. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Surabaya: Scopindo.
- Atina, V. 2021. *A Guide To Survive in The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dara, S. R. 2020. Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Volume 2 (3) : 127-138.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ghozali, I & Ratmono, D. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnovinsah., Ana S & Rida P. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Jawa Timur: Unitomo Press.
- Ismanto,H., Anna W., Harjum M., Irene R. D & Fathur R. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mulyantini, S & Indriasih, D. 2021. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo.
- Nababan, D. & Sadalia, I. 2012. Analisis Personal *Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*. Volume 1 (1) : 1-15.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Survei Nasional Keuangan Inklusif*

- oleh Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (S-DNKI) tahun 2020. Jakarta: OJK.
- Potrich, A. C. G., Vieira K. M & Mendes-Da-Silva W. 2016. Development of a financial literacy model for university student. *Management Research Review*. Volume 39 (3) : 356-376.
- Rahmah, D. N. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)". Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rumondang, A., Acai S., Faried E., Janner S & Tuti A. 2019. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sabila, A. A. 2021. "Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai". Diterbitkan. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Siagian, A. O., Cisilia M., Andrew S. U., Roy B & Rini N. 2021. *Sistem Keuangan Era Digital*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Sina, P. G. 2017. *Financial Contemplation Seri 1*. Bogor: Guepedia.
- Siyoto, S & Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 3. Cetakan ke 1. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tohani, E. 2018. *Hubungan Dialektis Pendidikan Dan Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuni, S. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha UMKM Kripik Pisang di Bandar Lampung". Diterbitkan. Skripsi. Bandar Lampung: Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Wardhana, A., I Dewa A. A. T. P., A We T. F. S., Ratih P., Retno K., Hasan., Amna., Candra W., Christina Y. S., Budi R.K., Fadliyani N & Tieka T. G. 2022. *Fintech Innovation: Essense, Position & Strategy*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Worokinasih, S., Nila F. N & Cacik R. D. 2021. *Youth Entrepreneur*. Malang: Media Nusa Creative.
- Yudha, A., Abu R. A., Alivia F. H., Atika F. K., Fatimala N. F., Ika E., Laila M., Nada E. N.,

Pravita S. N., Putri S. R., Siti
H.M., Siti I. S & Zahrotun N.
2020. *Fintech Syariah: Teori
dan Terapan*. Surabaya:
Scopindo.